

**POLA REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI DEMOKRASI
INDONESIA PERJUANGAN (PDI PERJUANGAN) PADA PEMILU 2024
(Studi Kasus: Dpc Pdi Perjuangan Jakarta Selatan)**

Putri Ayu Indah Sari

ABSTRAK

Proses rekrutmen oleh partai politik masih belum sesuai dengan standarisasi. Terdapat kesenjangan antara idealisme dan praktik nyata dari partai politik, seperti sistem rekrutmen tertutup, elitis, dan unsur politik dinasi. Penelitian ini ingin melihat bagaimana cara DPC PDI Perjuangan Jakarta Selatan melakukan rekrutmen, dan faktor apa saja yang mempengaruhi proses rekrutmen tersebut. Teori yang digunakan adalah teori *Supply and Demand* by Norris & Lovenduski.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan design studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini melibatkan pengurus struktural DPC PDI Perjuangan Jakarta Selatan, caleg PDI Perjuangan pada Pileg DKI Jakarta 2024, pengamat pemilu dan demokrasi, serta akademisi. Tahapan analisis yang digunakan berdasarkan Miles & Huberman yang terbagi menjadi empat tahap, yaitu pengumpulan data, redksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pola rekrutmen politik yang ditetapkan DPC PDI Perjuangan Jakarta Selatan dilalui dengan tiga tahap sesuai dengan konsep Norris (1995), yaitu sertifikasi, nominasi, dan tahap pemilu. Sistem rekrutmen yang digunakan adalah sistem tertutup. Proses penjaringan kandidat dilakukan dengan sistem pendaftaran online langsung ke DPP melalui website, dengan kewenangan DPD sebesar 60%, DPC 30% dan DPP 10%. Pada sisi *supply*, faktor sumber daya finansial, jaringan sosial, dan keterampilan politik yang dimiliki kandidat menjadi hal penting dalam proses rekrutmen. Sedangkan pada sisi *demand*, preferensi partai terhadap caleg juga penting karena partai melihat sejauh mana seseorang dapat membawa basis suara bagi partai. Presentasi terbesar bacaleg berasal dari internal partai karena DPC PDI Perjuangan Jakarta Selatan sangat menghormati dan menghargai loyalitas kadernya. Hal ini dikarenakan loyalis partai memiliki kepercayaan dan dukungan kuat dari partai politik, dan loyalis partai dapat merepresentasikan ideologi partai serta dapat diandalkan untuk mewakili aspirasi rakyat.

Kata Kunci: *Pola Rekrutmen, Supply and Demand, Partai Politik, Pemilihan legislatif, PDI Perjuangan.*

**RECRUITMENT PATTERN FOR CANDIDATES FOR LEGISLATIVE MEMBERS
OF THE DEMOCRATIC INDONESIA PERJUANGAN PARTY (PDI PERJUANGAN)
IN THE 2024 ELECTION
(Case Study: Dpc Pdi Perjuangan In South Jakarta)**

Putri Ayu Indah Sari

ABSTRACT

The recruitment process by political parties is still not standardized. There is a gap between idealism and the real practice of political parties, such as closed recruitment systems, elitism, and elements of dynastic politics. This research wants to see how the South Jakarta PDI Perjuangan DPC carries out recruitment, and what factors influence the recruitment process. The theory used is the Supply and Demand theory by Norris & Lovenduski.

The method used is qualitative with a case study design. The data sources used are primary data and secondary data. This research involved the structural administrators of the South Jakarta PDI Perjuangan DPC, PDI Perjuangan legislative candidates in the 2024 DKI Jakarta legislative elections, election and democracy observers, and academics. The analysis stages used are based on Miles & Huberman which are divided into four phases, namely data collection, data redaction, data presentation, and conclusion.

The results of this research are that the political recruitment pattern determined by the South Jakarta PDI Perjuangan DPC goes through three stages, namely certification, nomination, and election stages. The recruitment system used is a closed system. The candidate selection process is done using an online registration system directly to the DPP via the website, with 60% DPD authority, 30% DPC, and 10% DPP. On the supply side, the factors of financial resources, social networks, and political skills candidates possess are important in the recruitment process. Meanwhile, on the demand side, party preferences for legislative candidates are also important because parties see to what extent a person can bring a vote base to the party. The biggest presentation for legislative candidates came from within the party because the South Jakarta PDI Perjuangan DPC respects and appreciates the loyalty of its cadres. This is because party loyalists have strong trust and support from political parties, and party loyalists can represent the party's ideology and can be relied on to represent the aspirations of the people.

Keywords: *Recruitment Patterns, Supply and Demand, Political Parties, Legislative Elections, PDI Perjuangan.*